

MOTIVASI PENDIDIKAN ISLAM PADA MASYARAKAT

Kusumawati^{1*}, Fifi Julfiati², Ichwan Nugroho³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*e-mail: dosen01871@unpam.ac.id

ABSTRAK.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai Motivasi Pendidikan Islam kepada masyarakat di TPQ Arrizqy, yang berlokasi di Griya Salak Endah 2, Blok E1 Nomor 5, RT 05 RW 10, Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Bogor. Metode pelaksanaan PKM meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) Observasi, dengan mengundang wali santri dan majelis taklim pengajian di Griya Salak Endah 2 sebagai peserta; (2) Tahap Persiapan, di mana Fifi Julfiati, A.K.S., M.Si., sebagai fasilitator, menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan PKM; (3) Tahap Pelaksanaan, dimulai dengan pembacaan tawassul dan doa pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan sosialisasi bertema "Motivasi Pendidikan Islam pada Masyarakat Arrizqy" oleh narasumber Ichwan Nugroho, M.M., dan Kusumawati, S.IP., M.A.; (4) Tahap Diskusi, di mana tim pelaksana PKM, wali santri, dan majelis taklim saling berinteraksi melalui tanya jawab terkait materi yang disampaikan; serta (5) Tahap Evaluasi, di mana tim pelaksana mengevaluasi kegiatan menggunakan lembar observasi untuk perbaikan pelaksanaan PKM selanjutnya di TPQ Arrizqy. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatnya wawasan dan manfaat bagi pengajar, dosen, dan mahasiswa yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar; serta (2) publikasi artikel dan jurnal sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya motivasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan spiritualitas masyarakat, khususnya di lingkungan TPQ Arrizqy.

Kata Kunci: Motivasi Pendidikan Islam, TPQ Arrizqy, Pengabdian kepada Masyarakat, Sosialisasi, Wali Santri.

ABSTRACT

This community service activity (PKM) aims to provide socialization on Islamic Education Motivation to the community at TPQ Arrizqy, located at Griya Salak Endah 2, Block E1 Number 5, RT 05 RW 10, Cinangka Village, Ciampea District, Bogor. The implementation method of PKM includes several stages: (1) Observation, by inviting guardians of students (wali santri) and the Griya Salak Endah 2 Islamic study group (majelis taklim) as participants; (2) Preparation Stage, where Fifi Julfiati, A.K.S., M.Si., as the facilitator, prepared the necessary equipment and materials for the PKM activities; (3) Implementation Stage, starting with the recitation of tawassul and opening prayers, followed by the presentation and socialization of the theme "Islamic Education Motivation in the Arrizqy Community" by speakers Ichwan Nugroho, M.M., and Kusumawati, S.IP., M.A.; (4) Discussion Stage, where the PKM team, guardians of students, and the Islamic study group interacted through a Q&A session related to the material presented; and (5) Evaluation Stage, where the PKM team evaluated the activities using observation sheets for improvements in future PKM implementations at TPQ Arrizqy.

The expected outcomes of this activity are: (1) increased knowledge and benefits for teachers, lecturers, and students that can be applied in the teaching and learning process; and (2) the publication of articles and journals as a form of disseminating the results of the activity. Through this program, it is hoped that a deeper understanding of the importance of Islamic education motivation in shaping the character and spirituality of the community, especially in the TPQ Arrizqy environment, can be achieved.

Keywords: Islamic Education Motivation, TPQ Arrizqy, Community Service, Socialization, Wali Santri.

PENDAHULUAN

Motivasi utama umat Islam dalam menuntut ilmu adalah keyakinan bahwa ilmu pengetahuan akan memudahkan jalan menuju surga, mendapatkan keridhaan dari malaikat, serta pengampunan dari seluruh makhluk di langit dan bumi. Selain itu, orang yang berilmu memiliki kedudukan yang lebih mulia dalam Islam. Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk manusia yang paripurna, yaitu manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan spiritualitas yang kokoh. Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”* (HR. Ibnu Majah). (Irfan, 2024). Ilmu pengetahuan dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai ilahiyah.

Motivasi utama bagi umat Islam dalam menuntut ilmu adalah keyakinan bahwa ilmu pengetahuan merupakan jalan menuju surga. Orang yang menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga, mendapatkan keridhaan dari malaikat, serta dimohonkan pengampunan oleh seluruh makhluk di langit dan bumi. Selain itu, kedudukan orang yang berilmu dalam Islam sangat dihormati dan diutamakan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”* (QS. Al-Mujadalah: 11). Ayat ini menunjukkan betapa tingginya derajat orang yang berilmu dalam pandangan Islam. (BDK Semarang, 2025)

Pendidikan Islam memegang peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan spiritualitas yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan semakin penting untuk diwujudkan. Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang Orientasi Pendidikan Islam, mencakup pemahaman konsep dasar, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran inovatif, efektivitas struktur organisasi, serta penerapan hukum dan etika Islam dalam konteks pendidikan. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap aspek-aspek ini, diharapkan PKM ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, menjadikannya lebih adaptif terhadap perubahan zaman, dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Penulis memandang pendidikan sebagai alat penilaian yang dapat digunakan dalam asesmen harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester di berbagai mata pelajaran, serta dapat diimplementasikan oleh guru mata pelajaran atau guru kelas. Faktor eksternal seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Agar

proses pembelajaran berhasil, guru perlu menerapkan strategi yang menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Sosiometri, jika dilihat dari perspektif ilmu komunikasi, berfungsi sebagai alat analisis jaringan komunikasi yang dapat menggambarkan peran individu dalam berinteraksi dengan sesamanya. Pendidikan akan berjalan dengan baik jika pengembangan proses belajar mengajar didasarkan pada kurikulum yang tepat, metode pengajaran yang efektif, serta penerapan inovasi dalam pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan memerlukan usaha serius untuk menemukan format baru dalam mengatasi rendahnya mutu pendidikan.

Secara ringkas, Orientasi Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga siap menghadapi tantangan global. Konsep dasar, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, struktur organisasi, serta nilai hukum dan etika menjadi elemen-elemen kunci dalam pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam mencakup aspek-aspek esensial, mulai dari pembentukan karakter Islami hingga pengembangan keterampilan praktis. Pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada kemandirian intelektual memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tuntutan zaman. Struktur organisasi yang solid dan berorientasi pada kolaborasi serta pengembangan profesional menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Integrasi hukum dan etika Islam dalam kegiatan sehari-hari, termasuk ekstrakurikuler, memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan tetapi juga dipraktikkan.

Sebagai rekomendasi, lembaga pendidikan Islam perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum harus diperkuat, kreativitas dan kemandirian intelektual siswa perlu didorong, serta efektivitas struktur organisasi harus ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan Islam akan tetap menjadi kekuatan positif dalam membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.

METODE

Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang terdiri para dosen dan mahasiswa, melaksanakan kegiatan dengan tujuan memasyarakatkan motivasi pendidikan Islam di TPQ Arrizqy. Prosedur pelaksanaan PKM yang dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi diawali dengan presentasi dari narasumber Ichwan Nugroho, M.M., yang membahas tentang pentingnya motivasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter murid melalui

pemahaman holistik wali murid. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar motivasi pendidikan Islam, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, efektivitas struktur organisasi, serta implementasi hukum dan etika Islam. Setelah presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh Kusumawati, S.IP., M.A., dan Fifi Julfiati, A.K.S., M.Si., untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan.

b. Pendampingan

Pada tahap ini, tim PKM memberikan pendampingan kepada wali murid dan pengajar di TPQ Arrizqy. Narasumber Ichwan Nugroho, M.M., bersama Kusumawati, S.IP., M.A., dan Fifi Julfiati, A.K.S., M.Si., memberikan materi tambahan mengenai cara memperkuat motivasi pendidikan Islam melalui pemahaman holistik wali murid. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta mengimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari.

c. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan direalisasikan melalui langkah-langkah konkret oleh tim PKM. Beberapa tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 1. Analisa permasalahan

No	Permasalahan	Solusi	Kegiatan
1	Kurangnya pengetahuan wali murid dan pengajar di TPQ Arrizqy mengenai motivasi pendidikan Islam	Memberikan pengetahuan kepada wali murid dan pengajar melalui presentasi dan pemaparan materi	Presentasi oleh narasumber Ichwan Nugroho, M.M., dilanjutkan sesi tanya jawab

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, meliputi:

1. **Studi Literatur:** Mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema pendidikan Islam, motivasi belajar, dan metode pembelajaran.
2. **Observasi:** Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di TPQ Arrizqy, termasuk interaksi antara santri, pengajar, dan wali murid.
3. **Perencanaan:** Dalam perencanaan, tim mendiskusikan tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan kegiatan.
4. **Pelaksanaan:** Tahap pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi dan pemaparan materi.
5. **Tahap Diskusi:** Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab

6. **Evaluasi:** Menganalisis data yang diperoleh dari observasi untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif.

d. Tempat Pelaksanaan

Adapun sasaran kegiatan ini ialah para wali murid/santri dan pengajar di TPQ dan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2024, waktu 09.30-12.00WIB, bertempat di TPQ ARRIZQY, beralamat di GSE 2 Blok E1 No 5. Desa Cinangka. Kec Ciampea. Kab Bogor, Prov. Jawa Barat. Telpn 081806361516.

HASIL

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang (UNPAM) di TPQ Arrizqy dapat diuraikan secara detail sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan beberapa langkah persiapan awal. Pertama, tim meminta izin resmi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Arrizqy. Selanjutnya, tim menentukan jadwal pelaksanaan PKM yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu dari pihak TPQ dan peserta. Selain itu, tim juga mendiskusikan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung, seperti ruangan, peralatan presentasi, dan bahan pendukung lainnya. Tahap observasi ini penting untuk memastikan bahwa semua aspek teknis dan administratif telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan dimulai.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan pembekalan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika UNPAM. Dalam rapat perencanaan, tim mendiskusikan tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan kegiatan. Hasil diskusi ini menghasilkan kesepakatan bahwa pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Selain itu, tim juga menyusun rencana kerja yang mencakup pembagian tugas, penyusunan materi, dan koordinasi dengan narasumber. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan komunikasi intensif dan diskusi dengan pihak TPQ Arrizqy. Pembicaraan meliputi penentuan tema pelatihan, pemilihan narasumber, jumlah peserta, jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, serta asesmen kebutuhan pelatihan. Tim juga mempersiapkan peralatan yang diperlukan, seperti laptop, proyektor, sound system, dan bahan handout untuk peserta. Selain itu, tim menyusun materi presentasi dan modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan wali santri dan pengajar di TPQ Arrizqy. Tahap persiapan ini sangat krusial untuk memastikan bahwa semua komponen kegiatan siap dilaksanakan dengan lancar.

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi dan pemaparan materi. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang meliputi pembacaan tawassul dan doa bersama. Selanjutnya, narasumber Ichwan Nugroho, M.M., memaparkan materi tentang penerapan pembelajaran motivasi pendidikan Islam pada masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup cara memperkuat motivasi pendidikan Islam untuk membentuk santri melalui pemahaman holistik wali santri, dengan mempertimbangkan konsep dasar motivasi pendidikan Islam.

Selain itu, narasumber juga menjelaskan pentingnya memahami kemampuan santri melalui pemahaman wali santri, dengan menelaah tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, efektivitas struktur organisasi, serta implementasi hukum dan etika Islam. Pemaparan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas motivasi pendidikan Islam di lingkungan TPQ Arrizqy.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM

5. Tahap Diskusi

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, peserta yang terdiri dari wali santri dan pengajar TPQ Arrizqy diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait motivasi pendidikan Islam. Tim PKM dan narasumber memberikan respon dan solusi atas pertanyaan yang diajukan, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta PKM

6. Tahap Evaluasi

Hasil yang Dicapai

Melalui tahapan-tahapan di atas, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai beberapa hasil positif, antara lain:

- a. **Peningkatan Pemahaman Wali Santri dan Pengajar:** Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya motivasi pendidikan Islam dalam membentuk

karakter santri.

- b. **Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran:** Pengajar TPQ Arrizqy mendapatkan wawasan baru tentang pengelolaan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- c. **Terbentuknya Kolaborasi yang Baik:** Terjalin hubungan yang baik antara tim PKM, wali santri, dan pengajar TPQ Arrizqy, yang dapat menjadi dasar untuk kegiatan serupa di masa depan.

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam memotivasi pendidikan Islam dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran di TPQ Arrizqy. Dengan melibatkan wali santri sebagai bagian integral dari proses pendidikan, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat antara lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan. Selain itu, pemahaman tentang konsep dasar motivasi pendidikan Islam, pengelolaan pembelajaran, dan implementasi hukum serta etika Islam menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui program seperti ini, diharapkan dapat tercipta model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta PKM

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

1. **Peningkatan Frekuensi Kegiatan:** Mengadakan kegiatan serupa secara berkala untuk memastikan pemahaman dan implementasi materi yang berkelanjutan.
2. **Pelatihan Lanjutan:** Memberikan pelatihan lanjutan bagi pengajar TPQ Arrizqy tentang metode pembelajaran inovatif dan manajemen kelas.
3. **Penguatan Peran Wali Santri:** Melibatkan wali santri secara aktif dalam proses pembelajaran,

baik melalui kegiatan formal maupun informal.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan kualitas pendidikan Islam di TPQ Arrizqy dapat terus meningkat dan menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

SIMPULAN

Motivasi Pendidikan islam pada masyarakat adalah tema dari pelaksanaan Pengabdian Kegiatan pada Masyarakat di TPQ Arrizqy dengan penyampaian materi oleh narasumber Ichwan Nugroho, M.M. telah berhasil dipahami dan diterima oleh peserta yang hadir terbukti dengan antusiasnya peserta bertanya jawab dan ikut berdiskusi selama kegiatan pengabdian masyarakat berjalan. Sehingga diharapkan setelah dari pelaksanaan kegiatan pihak TPQ, wali santri, santri dan pengajar mendapatkan suatu pendidikan Islam yang bertujuan membekali siswa dengan pemahaman tentang nilai agama sebagai pedoman utama dalam kehidupan, dan pemahaman tentang pengembangan kecerdasan intelektual siswa karena pendidikan Islam memandang ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memberikan manfaat pada umat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2019.
- Agus Sugiyanto. Tesis Supervisi Pendidikan Agama Islam Berbasis Media
- Anas Salahuddin. Metode Riset Kebijakan Pendidikan. Bandung: Pustaka setia, t.th.
- Ahmad Zainuri. Aplikasi Instrumentasi sosiometri dalam layanan konseling kelompok di Madrasah Aliyah negeri 1 Pekan Baru. Fakultas Tarbiyah & Keguruan. Pekan Baru: UIN SUSKA. 2019.
- BDK Semarang. (2025). Keutamaan Orang yang Berilmu. <https://bdksemarang.kemenag.go.id/berita/keutamaan-orang-yang-berilmu>
- Blog: Analisis Isi Kualitatif terhadap Konten Blog Pengawas PAI Kabupaten Lumajang. Surakarta: Pascasarjana IAIN Surakarta.
- Dendy Kurniawan, Ade Iriani, Dany Manongga. Pemanfaatan social network analysis (SNA) untuk menganalisis kolaborasi karyawan pada PT Aru Mandiri Group. Journal Transformatika Vol 17 No 2 Januari 2020.
- Irfan. (2024). Susunan Materi Bimbingan Dan Penyuluhan Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Kementerian Agama Republik Indonesia.